

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2019), adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuantitatif*. Hal ini disebabkan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic (Sugiyono, 2019).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan data dan mengolah data agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2022). Penelitian ini menggunakan desain analitik pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner (Notoadmojo, 2018).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga dan anggota populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita kanker payudara yang belum melakukan pemeriksaan imunohistokimia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode tahun 2024.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Aprina, 2023).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dengan topik penelitian (Masturoh, I, & Anggita, N, 2018).

Sampel pada penelitian adalah pasien kanker payudara dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Pasien kanker payudara yang belum melakukan pemeriksaan imunohistokimia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden dan mau menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, I, & Anggita, N, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Pasien yang menolak menjadi responden

**E. Teknik Sampling dan Besar Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data.

Adapun besar sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,4$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel / jumlah responden

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi.

## F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala atau objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi (Aprina, 2023).

### 1. Variabel Independen

Variabel kesehatan merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel kesehatan adalah pengetahuan tentang imunohistokimia.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (Aprina, 2023). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia.

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina, 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

| Variabel                            | Definisi Operasional                           | Alat Ukur         | Cara Ukur                                   | Hasil Ukur                                      | Skala       |
|-------------------------------------|--|-------------------|---|---|-------------|
| <b>Variabel Independen</b>          |  |                   |   |   |             |
| Pengetahuan tentang imunohistokimia | Sesuatu yang diketahui tentang imunohistokimia | Kuisi<br>one<br>r | Mengisi<br>kuisi<br>one<br>r<br>pengetahuan | 1 = Pengetahuan tinggi apabila skor pengetahuan | Nomina<br>l |

|   |  |            |   |  |          |
|---|--|------------|---|--|----------|
|   | a guna menambah wawasan bagi seseorang yang ingin melakukan suatu Tindakan |            |   | responden $\geq 9$<br><br>0 = Pengetahuan rendah apabila skor pengetahuan responden $\leq 9$     |          |
| <b>Variabel Dependen</b>                          |  |            |   |  |          |
| Pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia | Mengenai pengambilan keputusan tentang pemeriksaan imunohistokimia         | Kuisione r | Mengisi kuisioner pengambilan keputusan | 1 = Melakukan Pemeriksaan imunohistokimia<br><br>0 = Tidak Melakukan pemeriksaan imunohistokimia | Nomina l |

Table 3.1 Definisi Operasional

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### a. Kuisioner pengetahuan imunohistokimia

Peneliti menggunakan kuisioner pengetahuan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sendiri oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan imunohistokimia pasien. Dalam kuisioner memiliki 10 pertanyaan. Disediakan dalam jawaban skala guttman dengan 2 jawaban yaitu :

- 1). Nilai 1 : Pasien dengan pengetahuan tinggi
- 2). Nilai 0 : Pasien dengan pengetahuan rendah

#### b. Kuisioner pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia

Peneliti menggunakan kuisisioner pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sendiri oleh peneliti untuk mengukur pengambilan keputusan pasien. Dalam kuisisioner memiliki 1 pertanyaan. Disediakan dalam jawaban skala guttamn dengan 2 jawaban yaitu :

- 1). Nilai 1 : Melakukan pemeriksaan imunohistokimia
- 2). Nilai 0 : Tidak melakukan pemeriksaan imunohistokimia

**b. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat pengumpulan data merupakan alat alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Leafleat pengetahuan imunohistokimia
- b. Lembar *informed consent*
- c. Lembar kuisisioner
- d. Pena dan buku catatan

**c. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan imunohistokimia dan kuisisioner pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia. Peneliti melakukan identifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, responden menandatangani *informed concent*. Responden akan mengisi kuisisioner sampai selesai. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengelolaan data.

**d. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Peneliti Menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing;
- b. Peneliti mengajukan Laik Etik Penelitian No.131/KEPK-TJK/II/2024;
- c. Peneliti mengajukan surat pengantar izin kepada Direktur Poltekkes Tanjung Karang;

- d. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
- e. Peneliti melakukan *screening* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan;
- f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar *informed consent*;
- g. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan digunakan kepada responden, mempersilakan responden untuk bertanya;
- h. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar kuisioner sebagai penelitian yang berisi (nama, no rm, umur, 46eseha, no handphone, pengetahuan setelah pemberian informasi, pengambilan keputusan);
- i. Peneliti mengecek kelengkapn lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden;
- j. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan;
- k. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya;

**e. Tahap Pengelolaan Data**

Menurut (Aprina, 2023) proses pengelolaan data memiliki tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Penelitian melakukan pengecekan isian formulir atau instrumen penelitian apakah jawaban dalam instrumen itu sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Pengkodean pada data adalah sebagai berikut :

Data pengetahuan pemeriksaan imunohistokimia :

Kode 1 : Pengetahuan Tinggi

Kode 0 : Pengetahuan Rendah

Data pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia :

Kode 1 : Melakukan pemeriksaan imunohistokimia

Kode 0 : Tidak melakukan pemeriksaan imunohistokimia

### 3. *Processing*

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *computer*. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban data kemudian di enty kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya.

### 4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses/di-enty apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat memasukan data.

## I. **Analisa Data**

Analisa data adalah kegiatan yang sangat berguna penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempengaruhi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Aprina, 2023).

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan

persentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimal serta standar deviasi.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien kanker payudara tentang imunohistokimia setelah mendapat informasi dari tenaga kesehatan dengan pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Penelitian ini menggunakan *software* computer untuk melakukan pengujian. Uji *chi square* juga digunakan untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan  $\alpha$  0,05 apabila probabilitas  $p\text{-value} \leq 0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan pasien kanker payudara tentang pemeriksaan imunohistokimia setelah mendapat informasi dari tenaga Kesehatan dengan pengambilan keputusan pemeriksaan imunohistokimia.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dengan nomor surat No.131/KEPK-TJKII/2024. Kaji etik berlaku pada 15 Februari 2024 sampai 15 Februari 2025. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian, peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak memberdayakan subjek penelitian dan keadilan.